

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan runtut waktu (*time series*) bulanan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012.

##### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (data diperoleh secara tidak langsung) serta merupakan data kuantitatif (angka yang disajikan dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung nilai variabel-variabel terkait dengan penelitian ini). Data yang digunakan merupakan data sekunder bulanan yang diperoleh dari media internet, penelusuran dokumen dan publikasi laporan keuangan bank mulai Januari 2011 sampai dengan Desember 2012.

##### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria Bank Umum Syariah yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya di media publikasi Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
3. Bank Umum Syariah yang menyediakan laporan keuangannya secara lengkap sesuai variabel yang akan digunakan dalam kurun waktu penelitian
4. Data yang tersedia di media publikasi Bank Indonesia lengkap secara berturut-turut dari tahun 2011-2012

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik yang mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan. Data dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah pada website Bank Indonesia yang dapat diakses di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Data yang dikumpulkan meliputi bagi hasil deposito *mudharabah*, inflasi, ukuran bank, dan suku bunga SBI.

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah deposito *mudharabah*. Deposito *mudharabah* adalah investasi dana dengan akad *mudharabah* yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad nasabah dengan pihak bank. Dalam penelitian ini DM diukur dengan deposito *Mudharabah*.

## 2. Variabel Independen

### a. Bagi hasil (BH)

Bagi hasil adalah pembagian keuntungan yang diperoleh pemilik dana dan pihak bank berdasarkan nisbah atau kesepakatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak tersebut. Dalam penelitian ini BH diukur dengan bagi hasil *mudharabah* bank syariah.

### b. Inflasi

Inflasi merupakan suatu kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus-menerus secara periode tertentu yang diambil dari laporan publikasi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

### c. Ukuran bank (UB)

Ukuran bank merupakan ukuran besar aset yang dimiliki suatu bank. Pada penelitian ini, UB diukur dengan ukuran bank/total aset perusahaan.

### d. Suku bunga SBI

Suku bunga didefinisikan sebagai tingkat suku bunga kredit yang diberikan oleh bank konvensional kepada nasabahnya. Sertifikat Bank Indonesia merupakan surat berharga yang paling liquid dan digunakan sebagai tolok ukur tingkat suku bunga pada bank konvensional (Akhmadi, 2007 dalam Kusuma, 2013). Data suku bunga SBI diambil dari laporan publikasi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

## F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*) pada variabel independen dan variabel dependen.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kualitas data sebelum dilakukannya uji hipotesis maka ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yaitu uji asumsi klasik. Suatu model penelitian dikatakan cukup baik dan dapat digunakan untuk memprediksi jika lolos serangkaian uji asumsi klasik yang melandasinya. Terdapat empat uji asumsi klasik yaitu:

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF, jika  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  maka data bebas multikolinearitas.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$

dengan periode  $t-1$  pada persamaan regresi linear. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi.

Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan Uji *Durbin-Watson* (Nazaruddin, 2009). Kriteria ada tidaknya autokorelasi:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu pengujian untuk melihat apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau data mempunyai varian yang tidak sama (heterogen). Data yang baik adalah data yang homogen. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Suatu data tidak mengandung adanya heteroskedastisitas jika nilai  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ .

**d. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dipakai dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig*  $> 0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS 20. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda, karena menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen untuk memprediksi nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan satu persamaan. Dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Jumlah deposito *mudharabah*

$\alpha$  = Koefisien

$X_1$  = Bagi hasil dari deposito *Mudharabah*

$X_2$  = Inflasi

$X_3$  = Ukuran bank syariah

$X_4$  = Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

$\varepsilon$  = Error (tingkat kesalahan pengganggu)

Transformasi dalam bentuk Logaritma Natural dilakukan untuk memperkecil nilai koefisien yang dihasilkan karena adanya perbedaan satuan nilai antar variabel. Dengan demikian model persamaan regresinya menjadi:

$$\text{Ln}_Y = \alpha + \beta_1 \text{Ln}_X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 \text{Ln}_X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Jumlah deposito *mudharabah*

$\alpha$  = Koefisien

$X_1$  = Bagi hasil dari deposito *Mudharabah*

$X_2$  = Inflasi

$X_3$  = Ukuran bank syariah

$X_4$  = Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

$\varepsilon$  = Error (tingkat kesalahan pengganggu)

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1.

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### **5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Nilai F)**

Uji nilai F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Nilai t)**

Uji nilai t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria hipotesis diterima adalah jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.